

PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH DI JALAN K.K SINGAWINATA 3 KABUPATEN PURWAKARTA

SAFE ROUTES TO SCHOOL PLANNING ON K.K SINGAWINATA ROAD 3 PURWAKARTA DISTRICT

Octadian Pratiwanggono, ATD., M.T.^{1,*}, Cut Adinda Nathasia, S.T., M.T.² dan
Falahuddin Hamid³

¹Progam Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat, Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD. Jl Raya Setu Km 3,5, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520

^{2,3}Dosen Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya
Setu Km 3,5, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520

*E-mail:*¹ falahuddinhamid160422@gmail.com

Abstract

Safe Routes to School (RASS) is an important aspect in an effort to improve the safety, comfort and security of students when travelling to and from school. On Jalan K.K Singawinata 3 there are three schools including SMAN 1 Purwakarta, SMPN 1 Purwakarta, and SDN 1 Nagri Kidul. The purpose and objective of this research is to provide the concept of Safe Safe Routes to School on student travel routes to the school area on Jalan K.K Singawinata 3 by providing road equipment facilities. The method used in this research is using the Minister of Transportation Regulation Number 16 of 2016 concerning the Implementation of Safe Routes to School (RASS). Analysis is used using primary data obtained directly from the research location, including student interview data (origin/destination and mode selection), road and intersection equipment inventory data, and pedestrian data. Secondary data obtained from related agencies, journals and other sources that can be used as guidelines in the provision of RASS at the research location.

Based on the results of the analysis, the application of the RASS concept includes the proposed route and the provision of road equipment facilities, pedestrian facilities along (sidewalks) and crossing, special cycling lanes, drop zone facilities and bus stops in the school area which will increase the level of safety, comfort and security for students and not interfere with traffic flow on Jalan K.K Siwanginata 3.

Keywords: RASS, Pedestrians, Walkway Facilities, Drop Zone

Abstrak

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah aspek penting dalam upaya meningkatkan keselamatan, kenyamanan dan keamanan siswa ketika melakukan perjalanan berangkat/pulang sekolah. Pada Jalan K.K Singawinata 3 terdapat tiga sekolah diantaranya SMAN 1 Purwakarta, SMPN 1 Purwakarta, dan SDN 1 Nagri Kidul. Maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan konsep Rute Aman Selamat Sekolah pada rute perjalanan siswa menuju area sekolah pada Jalan K.K Singawinata 3 dengan menyediakan fasilitas perlengkapan jalan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Analisis digunakan dengan menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian, diantaranya data wawancara siswa (asal/tujuan dan pemilihan moda), data inventarisasi perlengkapan jalan dan simpang, dan data pejalan kaki. Data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait, jurnal maupun sumber lain yang dapat menjadi pedoman dalam penyediaan RASS pada lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil analisis, penerapan konsep RASS yaitu meliputi usulan rute serta penyediaan fasilitas perlengkapan jalan, fasilitas pejalan kaki menyusuri (trotoar) dan menyebrang, jalur khusus pesepeda, fasilitas drop zone dan halte di area sekolah tersebut yang akan menambah tingkat keselamatan, kenyamanan dan keamanan bagi siswa dan tidak mengganggu arus lalu lintas di Jalan K.K Siwanginata 3.

Kata Kunci : RASS, Pejalan Kaki, Fasilitas Perlengkapan Jalan, *Drop Zone*

PENDAHULUAN

Pergerakan pelajar tidak akan lepas oleh kegiatan transportasi yang berupa perjalanan menggunakan kendaraan sendiri maupun antar jemput siswa pada saat keberangkatan dan kepulangan pelajar tersebut, apabila rekayasa lalu lintas tidak dikelola dengan baik, maka akan menyebabkan kemacetan di ruas jalan yang menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pengguna jalan dan masyarakat khususnya bagi pelajar, serta meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan (Guntur and Octaviani, 2022).

Menurut data Satlantas Polres Kabupaten Purwakarta, dalam rentang lima tahun terakhir (2018-2022) sebanyak 3551 korban kecelakaan 687 diantaranya merupakan pelajar. Jumlah kecelakaan terbesar terjadi antara pukul 12.01 - 15.00 WIB, hal tersebut menjelaskan bahwa tingkat kecelakaan seringkali terjadi pada waktu jam pulang sekolah.

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan secara khusus adalah perencanaan rute yang aman dan selamat bagi pelajar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Analisis Penentuan Rute Terjauh, Analisis Penentuan Pejalan Kaki dan Analisis Penentuan Rute Pesepeda. Oleh karena itu, dilakukan pengkajian Rute Aman Selamat Sekolah menuju area dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dalam meminimalisir potensi resiko kecelakaan menuju jalan K.K Singawinata 3 bagi pelajar dan penyediaan fasilitas yang menunjang agar terciptanya rute yang aman dan selamat bagi anak sekolah dalam melakukan perjalanan dari rumah ke sekolah ataupun sebaliknya.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan alur metodologi penelitian yaitu identifikasi masalah, rumusan masalah, pengumpulan data sekunder dan data primer, pengolahan dan analisis data, usulan penanganan masalah, dan desain layout kawasan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini meliputi data sekunder dan primer, dengan metode pengumpulan yaitu :

1. Data Sekunder

- a. Peta Jaringan Jalan (Dinas PUPR Kabupaten Purwakarta)
- b. Data Sekolah (Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta)
- c. Data Kecelakaan (Kepolisian Resort Kabupaten Purwakarta)
- d. Data Inventarisasi Ruas Jalan Dan Simpang (Tim PKL Purwakarta 2023)
- e. Peta Pembagian Zona (Tim PKL Purwakarta 2023)

2. Data Primer

Didapatkan dari hasil survey Tim PKL Kota Cilegon 2023

- a. Data Asal Tujuan Perjalanan Sekolah

- b. Data Pemilihan Moda
- c. Data Pejalan Kaki

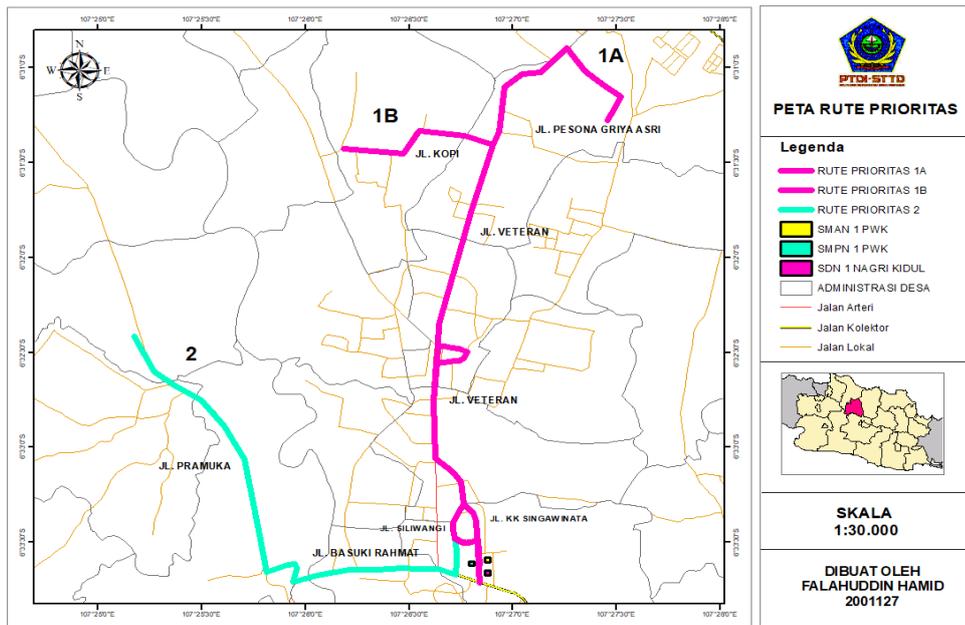
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)

Dalam penerapan RASS, ada beberapa rute yang ditentukan untuk menunjang keselamatan siswa/i, diantaranya adalah Rute Pejalan Kaki dan Rute Pesepeda. Rute-rute tersebut disesuaikan dengan pedoman RASS pada PM Nomor 16 Tahun 2016 dengan radius masing-masing 1 Km untuk pejalan kaki dan maksimal 5 Km untuk pesepeda.

1. Penentuan Rute Terjauh

Dalam penelitian ini, penulis tidak hanya menyediakan fasilitas penunjang keselamatan pada area sekolah sesuai pedoman RASS (PM No 16 tahun 2016), melainkan pada rute terjauh siswa yang melakukan perjalanan menuju sekolah berdasarkan hasil survei wawancara asal/tujuan siswa. Rute terjauh perjalanan siswa dipilih 3 rute terjauh sebagai prioritas kajian dalam penelitian ini, dimana disepanjang rute akan ditinjau kelengkapan rambu dan marka sebagai penunjang keselamatan siswa dalam melakukan perjalanan ke sekolah. Berikut merupakan peta rute perjalanan terjauh siswa dari rumah menuju sekolah.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar 1 Peta 3 Rute Prioritas Terjauh

Tabel 1 Rute Perjalanan Terjauh Siswa/Siswi

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jarak
1	Purwakarta	Cisureuh	7 km
2	Babakancikao	Ciwareng	6 km

3	Jatiluhur	Cilegong	6 km
---	-----------	----------	------

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas, 3 rute terjauh yang menjadi prioritas penyediaan fasilitas penunjang keselamatan berupa rambu dan marka berasal dari Desa Ciseureuh dengan jarak 7 km menuju sekolah, Desa Ciwareng sejauh 6 km menuju sekolah, dan Desa Cilegong dengan jarak 6 km menuju sekolah.

2. Penentuan Rute Pejalan Kaki Berdasarkan Demand

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 dijelaskan bahwa RASS dengan kriteria pelayanan berjalan kaki merupakan rute dari rumah menuju ke sekolah dengan menggunakan moda berjalan kaki dengan radius paling jauh 1 km dari lokasi sekolah. Maka dari titik area RASS sudah dapat ditentukan seberapa jauh rute berjalan kaki. Ruas-ruas jalan disekitar area RASS yang menjadi usulan rute pejalan kaki dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Usulan Ruas Jalan Untuk Rute Pejalan Kaki

No	Nama Jalan	Panjang (M)	Dilayani (M)
1	Jl. K.K Singawinata 1	502	502
2	Jl. K.K Singawinata 2	385	385
3	Jl. K.K Singawinata 3	419	419
4	Jl. Kapten Halim 1	138	138
5	Jl. Kapten Halim 2	220	220
6	Jl. Kapten Halim 3	1036	888
7	Jl. Mr. Dr. Kusumahatmaja	768	255
8	Jl. Siliwangi 1	301	301
9	Jl. Siliwangi 2	250	250
10	Jl. Siliwangi 3	229	229
11	Jl. Siliwangi 4	370	370
12	Jl. RE Martadinata 1	550	550
13	Jl. RE Martadinata 2	572	572
14	Jl. Ganda Negara	120	120
15	Jl. Basuki Rahmat 4	700	150
16	Jl. Purnawarman	413	413

Sumber : Hasil Analisis, 2024

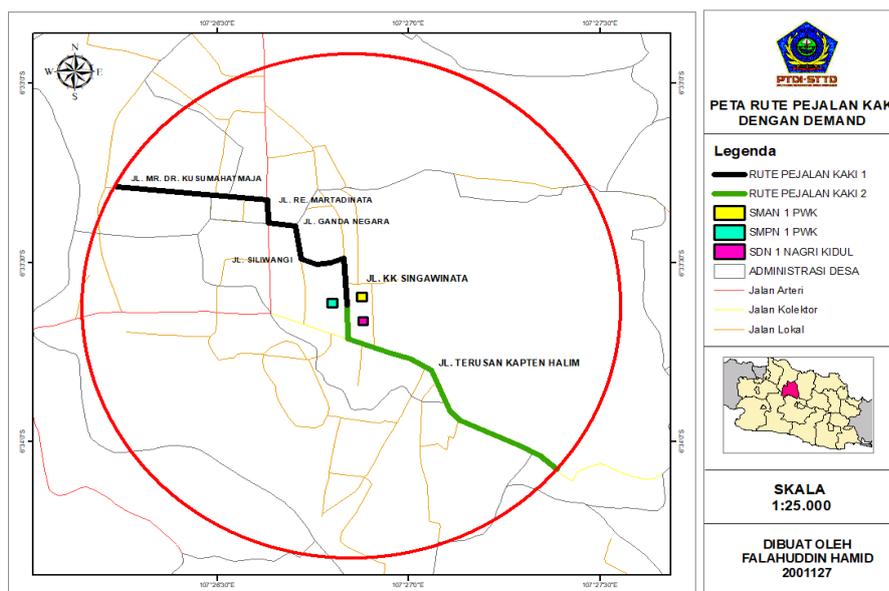
Zona asal bagi responden pelajar pengguna pejalan kaki dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Zona Asal Bagi Pengguna Pejalan Kaki

Kelurahan	Zona	Jalan Kaki
Nagrikidul	1	29
Nagritengah	1	3
Cipaisan	2	6
Sindangkasih	5	10
TOTAL		48

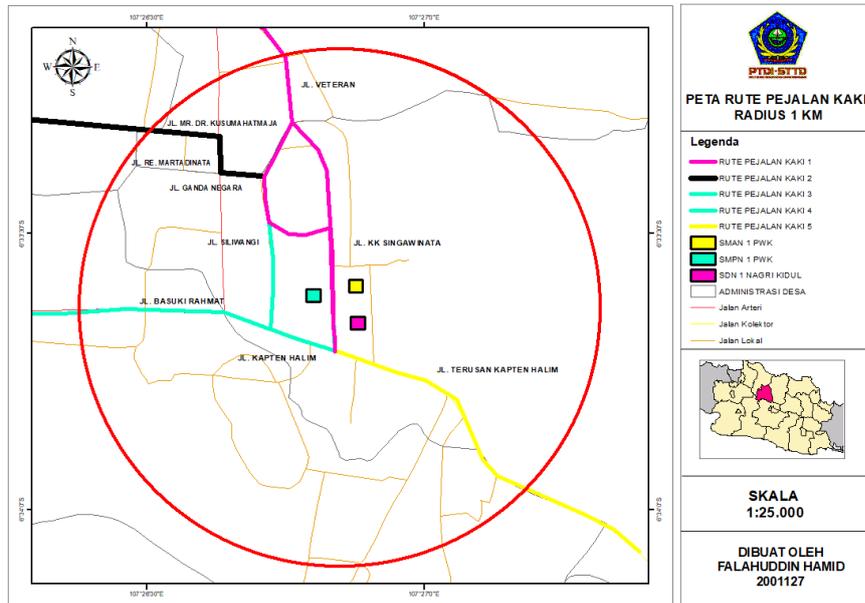
Sumber : Hasil Analisis, 2024

Responden dengan pejalan kaki berasal dari zona 1 dengan 32 responden yang berasal dari kelurahan Nagrikidul dan Nagritengah, dari zona 2 dengan 6 responden yang berasal dari kelurahan Cipaisan dan dari zona 5 dengan 10 responden yang berasal dari kelurahan Sindangkasih. Pada rute pejalan kaki dalam radius 1 Km dari kawasan sekolah kajian berdasarkan demand dapat dilihat pada Gambar V.10 dibawah ini:



Sumber : Hasil Analisis, 2024

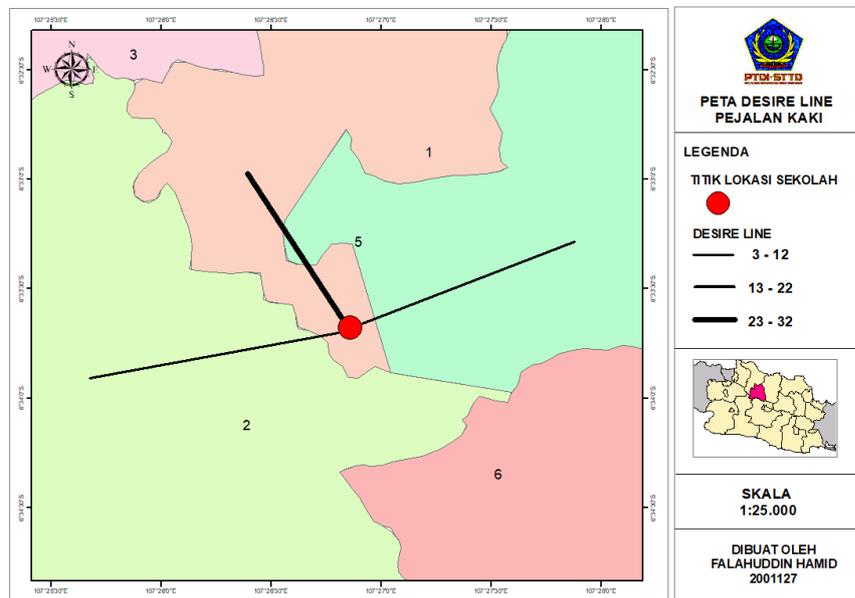
Gambar 2 Peta Rute Pejalan Kaki Berdasarkan Demand



Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar 3 Peta Rute Pejalan Kaki Radius 1 km

Berikut merupakan desire line pejalan kaki berdasarkan demand yang didapatkan dari hasil survei.

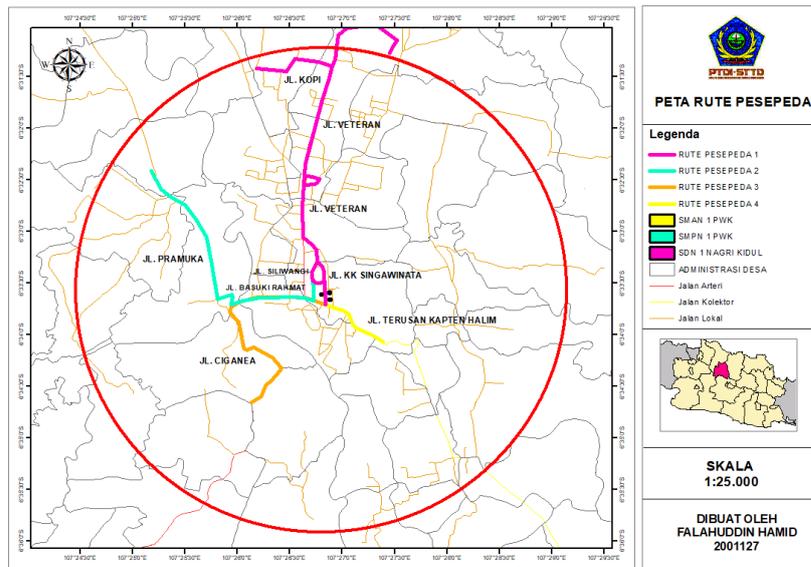


Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar 4 Desire Line Pejalan Kaki

3. Penentuan Rute Pesepeoda

Sesuai dengan hasil survei wawancara, siswa yang melakukan perjalanan menuju sekolah tidak ada yang menggunakan moda sepeda, sehingga penyediaan rute pesepoda pada wilayah studi dilakukan atas dasar perwujudan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai dengan PM No 16 Tahun 2016. Rute pesepoda dipilih berdasarkan kondisi geometrik jalan yang ada dan disediakan disepanjang rute, dimana rute yang dipilih yaitu pada ruas jalan sesuai dengan penetapan rute perjalanan siswa dari rute terjauh menuju area sekolah di Jalan K.K Singawinata 3.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar 5 Peta Rute Pesepeoda Berdasarkan Rute Terjauh Siswa

Analisis Penyediaan Fasilitas

1. Penentuan Fasilitas Pejalan Kaki

a. Fasilitas Pejalan Kaki Menyusuri (Trottoar)

Tabel 4 Lebar Trottoar Rekomendasi

No	Nama Ruas	Nilai Konstanta (N)	Jumlah Orang Menyusuri Rata-rata (Orang/Menit)		Lebar Trottoar Yang Dibutuhkan (m)	
			Menuju Kawasan	Keluar Kawasan	Menuju Kawasan	Keluar Kawasan
1	Jl. K.K Singawinata 1	1,5	2,33	2,06	1,57	1,56
3	Jl. K.K Singawinata 3	1,5	2,07	1,65	1,56	1,55
12	Jl. RE Martadinata 1	1,5	2,09	2,33	1,56	1,57
15	Jl. Basuki Rahmat 4	1,5	1,98	1,97	1,56	1,56

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Fasilitas pejalan kaki sesuai dengan analisis terdapat empat lokasi yang harus disediakan fasilitas trotoar sesuai dengan SE Menteri PUPR No.18/SE/Dd/2023 tentang Penyediaan Fasilitas Pejalan Kaki. Dimana pada ruas Jalan K.K Singawinata 1, Jalan K.K Singawinata 3, Jalan RE Martadinata 1 dan Jalan Basuki Rahmat 4.

b. Fasilitas Pejalan Kaki Menyeberang

Tabel 5 Rekomendasi Fasilitas Penyeberangan

No	Nama Ruas	P (Rata-Rata Orang/Jam)	V (Rata-Rata Kend/Jam)	PV ²	Rekomendasi Fasilitas Penyeberangan
1	Jl. K.K Singawinata 1	58	2190	279.058.080	<i>Pelican Crossing</i> dengan Lapak Tunggu
2	Jl. K.K Singawinata 3	85	1878	299.197.326	<i>Pelican Crossing</i> dengan Lapak Tunggu
3	Jl. RE Martadinata 1	87	2504	365.698.727	<i>Pelican Crossing</i> dengan Lapak Tunggu
4	Jl. Basuki Rahmat 4	59	4296	1.095.203.153	<i>Pelican Crossing</i> dengan Lapak Tunggu

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Fasilitas pejalan kaki sesuai dengan analisis terdapat empat lokasi yang harus disediakan fasilitas penyeberangan berupa pelican crossing dengan lapak tunggu sesuai dengan SE Menteri PUPR No.18/SE/Dd/2023 tentang Penyediaan Fasilitas Pejalan Kaki. Dimana pada ruas Jalan K.K Singawinata 1, Jalan K.K Singawinata 3, Jalan RE Martadinata 1 dan Jalan Basuki Rahmat 4.

2. Penentuan Fasilitas Pesepeda

Fasilitas bagi pesepeda di perkotaan dibagi menjadi 3 tipe yaitu Tipe A (jalur sepeda di badan jalan dengan proteksi), Tipe B (lajur sepeda di trotoar) dan Tipe C (lajur sepeda di badan jalan tanpa proteksi) dengan mempertimbangkan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran dalam berlalu lintas.

Tabel 6 Analisis Tipe Jalur/Lajur Sepeda Rute1-4

Rute	Nama Jalan	Tipe Jalan	Tipe Jalur/Lajur Sepeda	Zona Yang Dilayani
1	Veteran 1-6	Arteri Primer	A	Ciseureuh, Nagri Kaler, Nagri Tengah, Nagrikidul
	Kopi	Kolektor Sekunder	C	
	Sudireja/Surawinata	Kolektor Sekunder	C	

Rute	Nama Jalan	Tipe Jalan	Tipe Jalur/Lajur Sepeda	Zona Yang Dilayani
	K.K Singawinata 1-4	Kolektor Primer	A	
	Siliwangi 1-2	Kolektor Primer	A	
	Siliwangi 3	Kolektor Sekunder	C	
2	Pramuka	Kolektor Primer	A	Nagri Kidul, Sindangkasih, Cipaisan
	Basuki Rahmat 1-4	Arteri Primer	A	
	Kapten Halim 1	Kolektor Primer	A	
	Siliwangi 4	Kolektor Primer	A	
3	Ciganea	Arteri Sekunder	A	Sindangkasih
4	Kapten Halim 2-3	Kolektor Primer	A	Nagri Kidul, Sindangkasih

Sumber : Hasil Analisis, 2024

3. Penentuan Fasilitas Antar Jemput Siswa

Dalam perhitungan kebutuhan ini hal pertama yang dilakukan adalah melakukan pengamatan terhadap jumlah kendaraan pengantar dan penjemput pada masing-masing sekolah sehingga diketahui jumlah kendaraan tiba per satuan waktu, sehingga diketahui berapa drop zone yang diperlukan, diasumsikan bahwasanya pelayanan untuk sepeda motor adalah 45 detik dan untuk mobil adalah 2 menit, perhitungan pada sepeda motor dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7 Jumlah Titik Drop Zone Pada Tiap Sekolah

No	Sekolah	Jenis Kendaraan	λ (kendaraan/jam)	μ (kendaraan /jam)	N Rencana	ρ
					(Titik Drop Zone)	
1	SMA NEGERI 1 PURWAKARTA	Motor	41	80	1	0,513
		Mobil	11,5	30	1	0,38
2	SMP NEGERI 1 PURWAKARTA	Motor	67	80	1	0,831
		Mobil	16,3	30	1	0,54
3	SD NEGERI 1 NAGRI KIDUL	Motor	80	80	1	0,997
		Mobil	20,8	30	1	0,69

Sumber : Hasil Analisis, 2024

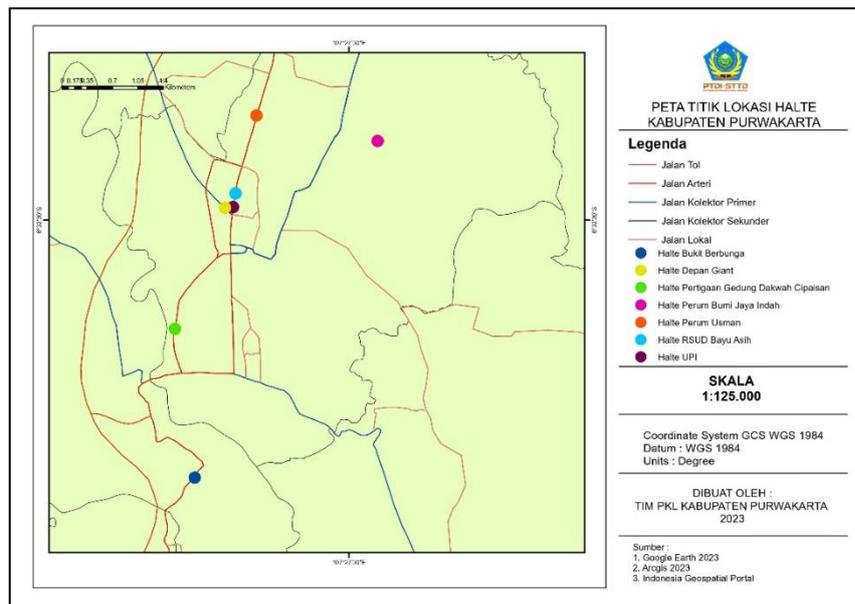
Tabel 8 Dimensi Drop Zone

No	Sekolah	Jenis Kendaraan	Drop Zone	
			Panjang (m)	Lebar (m)
1	SMA NEGERI 1 PURWAKARTA	Motor	2	0,75
		Mobil	5	2,3
2	SMP NEGERI 1 PURWAKARTA	Motor	2	0,75
		Mobil	5	2,3
3	SD NEGERI 1 NAGRI KIDUL	Motor	2	0,75
		Mobil	5	2,3

Sumber : Hasil Analisis, 2024

4. Penentuan Fasilitas Angkutan Umum

a. Penentuan Titik Halte



Sumber : Tim PKL Kabupaten Purwakarta, 2023

Gambar 6 Peta Titik Lokasi Halte Kabupaten Purwakarta

Dikarenakan belum tersedianya halte pada area sekolah di Jalan K.K Singawinata 3, diperlukan penambahan lokasi halte untuk memfasilitasi siswa yang naik/turun angkutan umum pada area sekolah. Dikarenakan keberadaan SMAN 1 Purwakarta, SMPN 1 sekolah, dan SDN 1 Nagri Kidul lokasinya berdekatan, keberadaan halte disediakan untuk melayani ketiga sekolah tersebut. Berpedoman pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat 137 Nomor 271 Tahun 1996, lokasi halte disediakan pada satu sisi jalan dikarenakan pada Jalan K.K Singawinata 3 merupakan tipe jalan 2/1 TT, berada pada rute angkutan umum, dan dekat dengan fasilitas pejalan kaki.

b. Desain Halte

Desain halte untuk halte rekomendasi adalah mengacu pada PM 16 tahun 2016 tentang Rute Aman Selamat Sekolah.

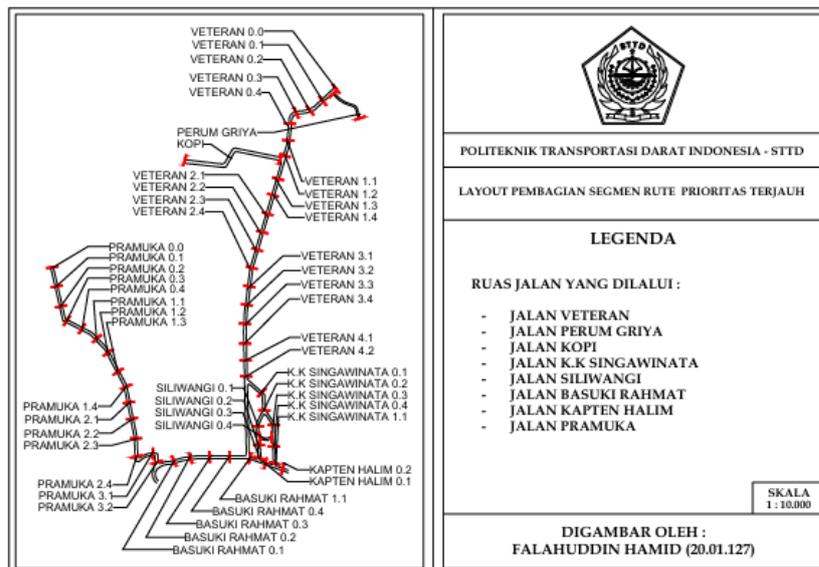


Sumber : PM No.16 Tahun 2016

Gambar 7 Halte Sesuai PM 16 Tahun 2016

5. Penentuan Fasilitas Marka dan Rambu Dari 3 Rute Terjauh Prioritas

Untuk menentukan marka dan rambu, diperlukan inventarisasi ruas jalan disepanjang rute yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut merupakan layout ruas jalan pada 3 rute terjauh prioritas yang sudah di bagi per 250 meter untuk memperjelas penggambaran desain marka dan rambu disepanjang rute.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar 8 Layout Pembagian Segmen Rute Prioritas Terjauh

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah di Jalan K.K Singawinata 3 Kabupaten Purwakarta adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pola perjalanan siswa dari rumah menuju sekolah dengan jumlah perjalanan tertinggi yaitu zona 1 dari kelurahan Nagrikidul dengan jumlah sampel 99 pelajar.
2. Penentuan pola pergerakan siswa sebagai berikut:

- a. Dalam area Rute Aman Selamat Sekolah tersebut disediakan fasilitas pejalan kaki sejauh ≤ 1 km dan pesepeda sejauh ≤ 5 km dari area sekolah pada Jalan K.K Singawinata 3.
 - b. Rute angkutan umum yang melayani area pendidikan Jalan K.K Singawinata terdapat 7 trayek, yaitu trayek 01, trayek 02, trayek 03, trayek 04, trayek 05, trayek 06, dan trayek 07.
 - c. Terdapat 5 rute terjauh perjalanan siswa menuju sekolah, 3 diantaranya (rute 1A,1B, dan 2) merupakan rute prioritas kajian.
3. Penentuan Fasilitas Penunjang adalah sebagai berikut:
 - a. Fasilitas rambu dan marka pada 3 rute terjauh prioritas.
 - b. Fasilitas pejalan kaki yang diusulkan dalam radius ≤ 1 km berupa fasilitas pejalan kaki menyusuri (trotoar) dan fasilitas pejalan kaki menyeberang (*pelican crossing* dan *zebra cross*)
 - c. Fasilitas pesepeda yang diusulkan mengikuti 3 rute terjauh prioritas dalam radius ≤ 5 km berupa jalur khusus pesepeda.
 4. Desain Rute Aman Selamat Sekolah mencakup desain fasilitas perlengkapan jalan pada 3 rute terjauh prioritas dan pada area sekolah di Jalan K.K Singawinata.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai upaya untuk mendukung perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) antara lain:

1. Perlunya kajian lebih lanjut terkait rute pesepeda dikarenakan dalam survei wawancara di sekolah tidak ada siswa yang menggunakan moda pesepeda menuju sekolah dan disepanjang rute yang telah di usulkan terdapat parkir kendaraan *on street* di beberapa ruas jalan.
2. Perlunya kajian lebih lanjut mengenai biaya untuk Pembangunan fasilitas perlengkapan jalan disepanjang rute yang telah ditentukan.
3. Diperlukan sosialisasi serta edukasi untuk pelajar serta orang tua bahwa betapa pentingnya penerapan konsep Rute Aman Selamat Sekolah sehingga pelajar lebih tertarik untuk bersepeda maupun berjalan kaki menuju sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
2. Ibu Yuanda Patria Tama, S.ST.,M.T. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat;
3. Bapak Octadian Pratiwanggono, ATD., M.T. dan Ibu Cut Adinda Nathasia, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan skripsi ini;
4. Para Dosen Penguji serta Para Dosen Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama Pendidikan;
5. Kedua orang tua yang telah memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ,1996.”Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor : 271/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum.
- _____, 2014. Menteri Perhubungan. Peraturan Menteri 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas.
- _____, 2016. Menteri Perhubungan. Peraturan Menteri 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah.
- ,2018. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Sk.3582/Aj/403/Drjd/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah.
- _____, 2023. Direktorat Jenderal Bina Marga. Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.
- Bramesta, K. and S., Kusnendi, & Sudriyanto. (2020). Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kawasan Pendidikan Kota Kupang.
- Handayasari, Indah. “Desain Fasilitas Jalan Yang Berkeselamatan Pada Tiga Sekolah Di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang.” *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 10 (2) (Juli 2019): 32–41.
- Hidayat, B. A. A. D. S. (2020). Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah di Kawasan Pendidikan Kota Balikpapan (Vol. 11, Issue 2). <http://jurnal.ptdisttd.net/index.php/jpsttd/index>
- Idwan, and Natsril.”Analisa Keselamatan Lalu Lintas Di Kota Baubau (Studi Kasus Di Pendakian Palatiga, Jalan Gatot Subroto).”*Shell Civil Engineering Journal*, 4 (2) (Desember 2021) : 95-106
- Simanjuntak, J Oberlyn; Nurvita Insani M Simanjuntak; and Sandi Pratama Turnip. “Evaluasi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Di Kota Medan.” *Construct: Jurnal Teknik Sipil*, 2 (2) (Mei 2023): 71–80.
- Wijaya, R. L. (2020). Perencanaan Fasilitas Perjalanan Dengan Bersekolah Yang Berkeselamatan Di Pendidikan Jalan Sudirman Padang.

